

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan pada Bab IV, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kompetensi PCK guru yang terdiri atas *Pedagogical Knowledge* dan *Content Knowledge* termasuk pada kategori sedang, artinya guru ekonomi di SMAN Kota Tasikmalaya belum menguasai kompetensi PCK guru dengan baik.
2. Mutu proses pembelajaran yang direfleksikan dan dibentuk oleh indikator pengorganisasian pembelajaran, strategi penyampaian pembelajaran, keaktifan para siswa dalam kegiatan belajar dan interaksi guru dengan siswa, dan pengelolaan pembelajaran termasuk pada kategori tinggi, artinya dikatakan bahwa guru Ekonomi di SMAN Kota Tasikmalaya mampu menjalankan proses pembelajaran secara kondusif.
3. Hasil belajar siswa dalam bentuk kognitif termasuk pada kategori tinggi, artinya bahwa siswa kelas XI IPS dalam mata pelajaran Ekonomi memiliki nilai rata-rata hasil belajar yang baik.
4. Tingkat kompetensi PCK guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, artinya semakin tinggi tingkat kompetensi PCK guru maka semakin tinggi juga tingkat hasil belajar siswa.
5. Mutu proses pembelajaran berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, artinya tingginya mutu proses pembelajaran diikuti oleh hasil belajar siswa.
6. Tingkat kompetensi PCK guru berpengaruh positif terhadap mutu proses pembelajaran, artinya peningkatan kompetensi PCK guru diikuti oleh peningkatan mutu proses pembelajaran.

5.2 Implikasi

Mutu proses pembelajaran yang baik perlu dipertahankan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMAN kota Tasikmalaya. Sebab, tingginya hasil belajar menandakan keberhasilan suatu pendidikan. Hasil belajar merupakan bagian yang sangat penting.

Pemerintah setempat khususnya penyelenggara pendidikan sekolah menengah atas (SMA) banyak melakukan upaya untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan unggul, agar pendidikan yang bersangkutan mampu menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas pula dan berkompentendalam bidangnya. Salah satu caranya dengan melakukan survey mengenai hasil belajar, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan semua pihak yang berperan serta dalam proses pendidikan terutama siswa, guru, pihak sekolah maupun pemerintah setempat lebih berperan aktif dalam peningkatan kualitas pendidikan dengan meningkatkan mutu proses pembelajaran, baik dengan cara memfasilitasi siswa dalam belajar sesuai dengan materi pelajarannya. Bisa juga didukung dengan keterampilan mengajar guru yang dapat memfasilitasi proses pembelajaran.

1.3 Rekomendasi

Kesimpulan hasil penelitian dijadikan landasan dalam mengusulkan beberapa rekomendasi bagi instansi dan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai topik yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Beberapa rekomendasi yang diajukan terkait hasil temuan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Indikator yang relative rendah pada variabel kompetensi PCK guru adalah kemampuan guru dalam mengembangkan penjelasan materi pembelajaran yang diampusecara kreatif. Oleh sebab itu, Sekolah dan lembaga terkait dapat memfasilitasi guru dalam meningkatkan kompetensi. Salah satunya dengan kepala sekolah sebagai pemimpin hendaknya dapat lebih mendorong para guru untuk melanjutkan studi demi peningkatan kompetensinya dalam bekerja, memotivasi guru dalam pengembangan keilmuan yang mengikutizaman, memberikakesempatan kepada guru untuk mengikutipelatihan-pelatihandanmelengkapaisarana yang dapat membantumeningkatkankompetensi guru.

2. Indikator yang relative rendah pada variabel mutu proses pembelajaran adalah strategi penyampaian pembelajaran. Oleh sebab itu, kepala sekolah diharapkan mampu melaksanakan supervisi secara berkala melalui kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung. Dari hasil supervisi tersebut, diketahui kelemahan dan keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Selanjutnya diupayakan solusi, pembinaan, dan tindak lanjut guna memperbaiki kekurangan dan mempertahankan keunggulannya dalam proses pembelajaran. Selain itu, perlengkapan sarana dan prasarana yang dapat memfasilitasi siswa dalam belajar sesuai dengan materi pelajarannya perlu diperhatikan.
3. Untuk peneliti selanjutnya, perlu dikaji ulang mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa SMA serta dapat dikaji faktor yang paling besar pengaruhnya.